



Penumpang Bus di Terminal Turun 38,8 %

YOGYA, TRIBUN - Jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan mengalami penurunan sekitar 38,8 persen saat merebaknya virus Corona. Penurunan jumlah penumpang terpantau sejak 21 Maret lalu.

Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Bakti Zunanta mengatakan hampir seluruh bus mengalami penurunan. Baik antarkota antarprovinsi (AKAP) hingga perkotaan.

Rata-rata ada sekitar 8.000 hingga 9.000 penumpang per hari. Namun, saat ini hanya sekitar 1.572 penumpang datang dan 2.533 berangkat.

Menghadapi merebaknya Covid-19, Terminal Giwangan menerapkan protokol yang berbeda, terutama terhadap penumpang dari terminal kedatangan. Setiap penumpang dan kru bus wajib mencuci tangan, selain itu pihaknya juga melakukan pengecekan suhu tubuh.

"Terutama di kedatangan. Kami sudah sediakan wastafel, sehingga pe-

numpang dan kru bus yang datang wajib mencuci tangan. Kita pakai *thermogun* untuk cek suhu. Bus yang datang juga kami semprot disinfektan," katanya, Kamis (26/3).

Ia melanjutkan, sebagai upaya pencegahan Covid-19 pihaknya memperbanyak wastafel agar bisa diakses oleh penumpang. Pihaknya telah menambah tiga wastafel di sekitar terminal, termasuk dengan menyediakan sabun cuci tangan.

Pihaknya juga rutin melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area terminal, khususnya area yang paling banyak dikunjungi oleh penumpang. Penyemprotan dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore hari.

"Kita dapat kiriman dari Balai Pengelolaan Transportasi Darat (BPTD) Semarang sebanyak 12 jeriken. Satu jeriken isinya 50 liter, untuk menyemprot seluruh terminal. Kemarin juga kita mendapat bantuan dari Kecamatan Umbulharjo, Polsek Umbulharjo, Polda

DIY," lanjutnya.

Memantau

Ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi telah meminta jajaran RT dan RW untuk memantau warga yang datang dan ke luar Kota Yogyakarta. "Mereka kita pastikan untuk melakukan pemeriksaan di Puskesmas terdekat. Jadi kita memberdayakan seluruh jajaran RT RW serta Jogo Warga, yaitu unsur yang ikut menjaga ketentraman di wilayah kampung," katanya.

Ia menilai kasus Covid-19 maupun PDP di Kota Yogyakarta berasal dari luar kota saat warga bepergian. Untuk itu, pemeriksaan kesehatan bagi yang masuk Kota Yogyakarta diperlukan, agar warga tidak menjadi *carrier* (pembawa virus).

"Saat ini Terminal Giwangan tidak ditemukan arus bus yang membawa pemudik. Karena kita sudah mengimbau agar tidak melayani arus yang mudik," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005